

Rencana Strategis (RENSTRA)



Pascasarjana
IAKN Kupang
2020-2024





**KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
NOMOR 09a TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG,**

- Menimbang** : a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan pencapaian Visi Program Pascasarjana maka memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam satu rencana strategis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Direktur tentang Penetapan Rencana Strategis Program Pascasarjana Tahun 2020-2024;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 30);
5. Peraturan Menteri Agama nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 002189/B.11/3/2020 Tanggal 12 Februari 2020 Tahun Pengangkatan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang periode Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1255);

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1625);
9. Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nomor 325a Tanggal 23 Oktober Tahun 2020 tentang Panduan Akademik Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2020;
10. Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nomor 240d Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 PROGRAM PASCASARANA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG TAHUN 2021.
- KESATU :** Rencana Strategis Program Pascasarjana Tahun 2020-2024 merupakan pedoman dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi terhadap semua Kebijakan, Program, dan Kegiatan di program Pascasarjana Tahun 2020-2024.
- KEDUA :** Memberlakukan Rencana Strategis Program Pascasarjana Tahun 2020-2024.
- KETIGA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 13 Mei 2021



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus Atas penyertaan dan anugerahnya pelaksanaan prnyusunan Rencana strategis Pascasarjana telah selesai dengan baik. Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu yang mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang realitias dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Dengan selesainya Renstra ini, diharapkan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Lingkup Pascasarjana dapat mempedomani Renstra ini sehingga tujuan dan sasaran yang kita harapkan dalam pencapaian visi dan misi.

Kami menyadari bahwa Rencana Strategis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih membutuhkan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Renstra ini dimasa yang akan datang, sekian dan terimakasih.

Direktur Pascasarjana



Dr. Oditha R. Hutabarat, M.Th

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada masa lampau sudah jauh berbeda dengan pendidikan pada masa sekarang. Pendidikan di era ini didesain mengikuti perkembangan yang mana merangkul kebutuhan teknologi terkait sistem, program, kurikulum yang fleksibel dan membuka kemungkinan minat dan kebutuhan pelajar. Di masa ini, pendidik diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Joenaity, 2019: 13)..

Di era 4.0 pendidikan memiliki tantangan tersendiri yaitu bagaimana menggunakan dan memanfaatkan internet sebagai media komunikasi, sehingga konsep masyarakat berpusat pada manusia dan teknologi. Masyarakat akademipun mendapat tantangan yakni tersedianya data informasi yang beragam, baik yang dapat dipertanggung jawabkan maupun tidak. Solusi untuk menjawab tantangan pendidikan era 4.0 yakni pertama, kurikulum dan pendidikan karakter. Kedua bahan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Ketiga, kewirausahaan. Keempat, penyelarasan (Ahmadi & Ibda, 2020: 24). Pembelajaran yang dikembangkan adalah keterlibatan transformatif dan membentuk keunikan karakter nara didik (Meisarah et al., 2020: 22).

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan di bidang teknologi bagi dunia pendidikan sangat bermanfaat, namun di sisi lain berdampak negatif pada perubahan sikap, perilaku dan karakter peserta didik. Dampak kemajuan teknologi dalam pemakaian internet adalah kecanduan game online dan menonton (Lase, 2019). Gawai membuat orang dapat terpapar konten negatif seperti pornografi, kekerasan, hoaks, serta ujaran kebencian (Eliasaputra et al., 2020). Masalah pengangguran dan daya saing sumber daya manusia menjadi tantangan yang nyata bagi Indonesia. Bahkan lebih ironis lagi muncul persoalan lain berkaitan dengan hilangnya nilai-nilai kemanusiaan. Adanya degradasi mental, konsumerisme, kebebasan tanpa batas, serta hilangnya perilaku etis di media sosial (Prasetyo & Trisyanti, 2018). Kondisi seperti di atas membutuhkan sejumlah solusi yang bisa dilakukan antara lain, kesesuaian kurikulum dan kebijakan dalam pendidikan, kesiapan Sumber Daya Manusia dalam memanfaatkan *Information Communiation Technology*, mengoptimalkan kemampuan peserta didik, dan mengembangkan nilai - nilai (karakter) peserta didik, serta dan kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis digital (Syamsuar & Reflianto, 2019).

Latar belakang pemikiran di atas menuntut perlu adanya sebuah Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana IAKN Kupang yang didesain menjadi pedoman untuk mengembangkan program yang ingin dicapai empat tahun ke depan. Renstra ini berisi visi, misi, tujuan, program, prosedur pencapaian program yang akan dicapai secara bertahap.

B. Kondisi Umum

Program Pasasarjana (Pps) lahir dari pergumulan pendiri untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi masyarakat di bidang Pendidikan. Bidang Pendidikan yang dimaksud adalah Pendidikan Agama Kristen. Sebagai sebuah organisasi pelayan publik, maka Renstra dibuat untuk mengelola program agar mencapai visi dan misi yang telah disepakati bersama.

RENSTRA PPs tahun 2020-2024 disusun mengacu pada RENSTRA Institusi. Visi Program Pasasarjana yakni: Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas kristiani yang unggul, profesional dan inovatif. Visi tersebut dijabarkan dalam tiga Misi, yaitu:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu secara profesional inovatif dan mandiri demi pembentukan karakter masyarakat indonesia yang menjunjung tinggi martabat kemanusiaan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan riset serta publikasi ilmiah.
3. Mendharmabhaktikan ilmu dan keahlian dalam upaya memberdayakan masyarakat.

Visi dan misi dimaksud bertujuan untuk:

- a) Menghasilkan Pendidik yang memiliki nilai-nilai Kristiani.
- b) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi .
- c) Menghasilkan karya penelitian, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi secara nasional dan internasional.
- d) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan.

Ketiga tujuan di atas akan diejawantahkan dalam tridharma perguruan tinggi yakni bidang Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan yang telah dijabarkan di atas, maka diharapkan sasaran yang dicapai adalah:

- a) Dihasilkannya Pendidik yang berkarakter Kristiani.
- b) Dihasilkannya lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi
- c) Dihasilkannya karya Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- d) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

C. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Program Pascasarjana adalah salah satu program dari Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Saat ini terdapat beberapa potensi yang sudah dimiliki Pps terutama yang berkaitan dengan (a) sumber daya manusia; (b) infrastruktur; (c) dukungan masyarakat; (d) dukungan *stakeholder*; dan (e) kerja sama dalam dan luar negeri.

a. Sumber Daya Manusia

Dari sisi sumber daya manusia, teridentifikasi beberapa indikator potensial yang ada di Pps yang terdiri dari:

- 1) Ketersediaan tenaga pendidik berkualifikasi S3.
- 2) Ketersediaan tenaga kependidikan.

b. Infrastruktur

Infrastruktur sebagai variabel potensial saat ini dimiliki Pps ini meliputi:

- 1) Terdapat sarana sebagai modal penunjang aktivitas layanan akademik.
- 2) Ketersediaan akses jaringan internet.
- 3) Ketersediaan lanskap untuk penataan lingkungan Pps.
- 4) Ketersediaan energi listrik untuk mendukung aktivitas kampus.
- 5) Ketersediaan perangkat teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma Perguruan Tinggi.

c. Daya Dukung Masyarakat

Aspek daya dukung masyarakat kepada Pps meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Ada modal sosial berupa nilai dan harapan masyarakat.
- 2) Penerimaan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kampus.
- 3) Ada kerjasama dengan masyarakat dalam rangka inovasi dan perubahan sosial.
- 4) Adanya dukungan dan minat masyarakat yang tinggi untuk akses pendidikan di tingkat Pps.

d. Dukungan *Stakeholder*

Stakeholder sebagai salah satu unsur potensial yang dapat dioptimalkan dukungannya bagi pengembangan Pps ke depan meliputi:

- 1) Adanya dukungan pemerintah pusat.
- 2) Adanya dukungan pemerintah daerah dalam hal ini lembaga Pendidikan Formal dan non-formal.
- 3) Adanya dukungan gereja.
- 4) Adanya dukungan kampus mitra.

- 5) Adanya dukungan Lembaga non-pemerintah dan kerjasama dengan dunia usaha serta dunia industri.

e. Kerja sama

Potensi kerja sama yang akan dilaksanakan Pps bagi upaya pengembangannya meliputi:

- 1) Adanya kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri.
- 2) Adanya kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri.
- 3) Adanya kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah.
- 4) Adanya kerjasama dengan lembaga gereja.

2. Permasalahan

Perkembangan IPTEKS yang sangat masif serta semakin tingginya kebutuhan pengguna jasa pendidikan tinggi saat ini berdampak pada sejumlah permasalahan yang dihadapi Pps terutama yang berhubungan dengan, (a) sumber daya manusia; (b) infrastuktur; (c) dukungan masyarakat; (d) dukungan *stakeholder*; dan (e) kerja sama baik dalam dan luar negeri; (f) masalah organisasi dan sistem informasi; (g) masalah kemahasiswaan.

a. Sumber Daya Manusia

Dari segi sumber daya manusia, saat ini Pps menghadapi serjumlah kendala seperti:

- 1) Terbatasnya dosen Pps yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Profesor.
- 2) Terbatasnya jumlah dosen yang sesuai dengan bidang keilmuan.
- 3) Terbatasnya jumlah dosen yang bersertifikasi.
- 4) Terbatasnya kinerja dosen terkait tridharma Perguruan Tinggi.
- 5) Belum terbangunnya perencanaan yang visibel dalam rangka proyeksi studi Postdoktoral.
- 6) Kurangnya tenaga kependidikan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan.
- 7) Minimnya keterlibatan dosen dalam organisasi profesi.
- 8) Belum tersedia tenaga kependidikan profesional fungsional Pranata, Pustakawan, Laboran, Analis, Teknisi, dll.

b. Dukungan Masyarakat

Dari aspek dukungan masyarakat diidentifikasi masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Pps antara lain:

- 1) Terbatasnya daya dukung masyarakat secara langsung.
- 2) Belum adanya perencanaan yang terukur untuk menggalang dukungan masyarakat.
- 3) Belum tersusunnya *action plan* MoU dengan *stakeholder*.

c. Dukungan Stakeholder

Dapat diidentifikasi juga bahwa Pps juga menghadapi sejumlah masalah berkaitan dengan dukungan *stakeholder* sebagai berikut:

- 1) Minimnya dukungan dana pemerintah pusat.
- 2) Minimnya dukungan pemerintah daerah dalam hal ini lembaga Pendidikan Formal dan non-formal.
- 3) Minimnya dukungan kerjasama dari berbagai denominasi gereja.
- 4) Minimnya dukungan kampus mitra.
- 5) Minimnya dukungan Lembaga non-pemerintah dan kerjasama dengan dunia usaha serta dunia industri.

d. Infrastruktur

Masalah infrastruktur yang dialami Pps meliputi:

- 1) Belum memadainya penataan lingkungan yang mendukung sistem penyelenggaraan Pps.
- 2) Terbatasnya daya dukung dan perangkat teknologi yang tersedia.
- 3) Belum tersedianya gedung pengembangan kreativitas mahasiswa, klinik (ruang laktasi, penitipan anak dan layanan kesehatan).
- 4) Belum tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan Pps.
- 5) Belum tersedianya pusat kajian Pendidikan Kristen.

e. Organisasi dan sistem informasi

Dari sisi organisasi dan sistem informasi saat ini Pps diperhadapkan dengan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Belum terbangunnya sistem administrasi akademik yang efisien.
- 2) Belum tersusun POB (SOP) Pps.
- 3) Belum berkembangnya sistem informasi akademik yang maksimal.
- 4) Belum tersusun *job description* Pps.
- 5) Belum tersedianya sistem *database* komprehensif.
- 6) Belum terbangunnya sistem pengambilan keputusan manajemen yang efisien.
- 7) Belum tersedianya infrastruktur sistem informasi digital.
- 8) Belum terbangun sistem informasi yang terintegrasi.

f. Kemahasiswaan

Ada sejumlah permasalahan di Pps terkait dengan kemahasiswaan seperti:

- 1) Belum adanya Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM).
- 2) Belum maksimalnya peran organisasi kemahasiswaan.

- 3) Rendahnya penguasaan TIK mahasiswa.
- 4) Rendahnya penguasaan bahasa asing.
- 5) Rendahnya etos *value* mahasiswa.
- 6) Rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa.
- 7) Rendahnya *academic awareness* mahasiswa.
- 8) Belum terbangunnya militansi mahasiswa terhadap kampus.
- 9) Belum maksimalnya etika komunikasi.

D. Sistematika

Penyusunan Renstra Pps mengikuti kerangka sistematika sebagai berikut:

BAB I	:	PENDAHULUAN
BAB II	:	LANDASAN RENSTRA PROGRAM PASCASARJANA IAKN KUPANG
BAB III	:	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
BAB IV	:	KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN
BAB V	:	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN
BAB VI	:	PENUTUP

BAB II

LANDASAN RENSTRA PROGRAM PASCASARJANA

A. Landasan Theosofi

Program Pascasarjana IAKN Kupang merupakan salah satu program pendidikan studi lanjut dari program studi sarjana yang penyelenggaraannya didasarkan pada nilai-nilai Kristiani. Eksistensi Program Pascasarjana sebagai sebuah lembaga intelektual kristen, maka sistem yang hendak dibangun dan dikembangkan ini mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam Alkitab.

Pendasaran pengembangan sistem pendidikan yang berbasis pada kesaksian Alkitab dipandang sebagai *imperatus* sekaligus penentu strategi dan arah yang hendak dituju yaitu: *untuk mengetahui hikmat dan didikan, untuk mengerti kata-kata yang bermakna; untuk menerima didikan yang menjadikan pandai, serta kebenaran, keadilan dan kejujuran; dan untuk memberikan kecerdasan kepada orang yang tak berpengalaman, dan pengetahuan serta kebijaksanaan kepada orang muda* (Ams. 1:2-4).

Landasan alkitabiah di atas, menjadi landasan bagi PROGRAM PASASARJANA IAKN Kupang agar menyelenggarakan pendidikan sebagai perintah ilahi untuk mengusahakan tumbuh dan berkembangnya konsistisasi setiap individu sebagai proses belajar menuju kepenuhan diri sebagai gambar Allah. Kepenuhan diri sebagai gambar Allah melalui proses konsistisasi yang diemban oleh Pps ini bermuara pada penggunaan akal budi yang menjadikan setiap individu sebagai *co creator* sepanjang hayat.

Sejalan dengan pikiran tersebut maka pendekatan yang digunakan PROGRAM PASASARJANA dalam rangka melaksanakan amanah ilahi ini dilakukan melalui proses dialektis antara nilai-nilai ke-Kristenan yang dianut dengan keilmuan pendidikan yang menjadi *core science*. Melalui proses dialektika, aksentuasi penerapan, kajian, dan pengembangan ilmu kependidikan perlu diberi pembobotan teologis agar tercipta relasi intergratif antara pesan-pesan Alkitabiah dengan domain keilmuan pendidikan di masa depan.

B. Landasan Pendidikan

Dari hasil riset diberbagai lembaga menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era ini memberi dampak yang sangat mendasar terhadap dunia pendidikan pada berbagai level. Salah satu dampak penting yang mempengaruhi dunia pendidikan tinggi adalah munculnya kekuatan mesin pencari cerdas, yang berdampak pada semakin lemahnya kekuatan sumber belajar konvensional seperti perpustakaan, dosen dan guru. Mesin pencari Google misalnya, mampu melakukan pencarian sekitar 5,9 miliar informasi setiap harinya. Di sisi lain,

situs pencarian terbesar kedua adalah *YouTube*, saat ini diakses oleh sebanyak 67% dari generasi milenial.

Selain itu, persoalan lain yang dihadapi dunia pendidikan tinggi yaitu terjadi mis relevansinya program studi dan lulusannya dengan dunia tenaga kerja. Isu kontemporer yang ditulis oleh Jim Clifton (2016), dalam artikelnya bertajuk *Universities: Disruption is coming*, mempertanyakan kembali sekaligus mengkhawatirkan peran masa depan pendidikan tinggi dalam menyuplai tenaga kerja di sektor industri. Masalah yang dikonstantir Clifton ini berangkat dari iklan *Google*, dan juga Ernst & Young yang hendak menggaji siapa pun yang bisa bekerja pada dua raksasa perusahaan ini, tanpa harus memiliki ijazah. Bagi Clifton, jika hal ini diikuti oleh semua dunia usaha dan dunia industri diseluruh dunia, maka sistem pendidikan tinggi saat ini akan menghadapi badai paling dahsyat. Ini juga berarti, lulusan dan gelar akademik yang dihasilkan perguruan tinggi akan dianggap sebagai barang usang yang akan ditinggalkan.

Pada level pembelajaran, dunia perguruan tinggi juga sedang megalami tantangan lain manakala mulai diterapkannya *Massive Open Online Courses (MOOCs)*, dengan daya jangkau melewati batas-batas fisik kampus dan negara. Melalui *MOOCs* semua bahan dan sumber belajar dapat diakses siapa pun dan di mana pun secara daring, bahkan gratis.

Ketika *MOOCs* sudah menjadi kebutuhan kekinian, banyak perguruan tinggi di dunia akan merubah pola perkuliahannya yang selama ini bertumpu pada sistem pembelajaran tatap muka. Melalui *MOOCs* sejumlah perguruan tinggi menawarkan kepada calon mahasiswa baru untuk menggunakan jalur kuliah ini tanpa mendatangi kelas secara fisik. Apa yang menarik dari hal ini adalah seorang calon mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan cara membeli hanya mata kuliah secara eceran, dan perguruan tinggi penyelenggara memperoleh pendapatan dari sertifikasi peserta yang telah menyelesaikan suatu dari mata kuliah daring tersebut.

MOOCs memungkinkan peminat membeli eceran mata kuliah, perguruan tinggi, dan profesor pengampu mata kuliah. Kondisi ini menyebabkan *MOOCs* semakin mempertegas posisi pengguna jasa pendidikan sebagai pembeli dan akan mengubah pasar pendidikan tinggi dari sebelumnya sebagai “penunggu” menjadi ‘penjual’.

Bila sekarang kurikulum program studi dirancang oleh perguruan tinggi, di masa depan, bisa jadi mahasiswa yang akan menentukan mata kuliah apa yang akan dipelajarinya di Perguruan Tinggi. Dengan perkataan lain, mahasiswa akan merancang kurikulumnya sendiri, sehingga sistem desain dan pengembangan kurikulum menjadi lebih bervariasi. Memang harus diakui bahwa, fenomena disrupsi semacam ini mungkin belum dirasakan oleh kebanyakan perguruan tinggi hari ini, tetapi lambat-laun ini akan terjadi karena resonansi gejala ini mulai terdengar di mana-mana.

Menghadapi gejala semacam ini, pemerintah sebuah negara dapat saja membuat sejumlah regulasi yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap tradisi sistem pendidikan

nasionalnya. Tetapi pada akhirnya masyarakatlah yang akan menentukan, karena mereka sendiri yang menentukan pilihan pada lembaga mana mereka akan belajar. Gejala ini ini akan berdampak semakin ditinggalkannya lembaga pendidikan tinggi yang kurang bermutu. Pengalaman menunjukkan, banyak orang tua yang mengirimkan anaknya sekolah di luar negeri, dengan keyakinan memperoleh pendidikan yang lebih baik dibanding di dalam negeri. Jika hal ini yang akan terjadi nanti, maka hanya satu jawaban untuk agar perguruan tinggi saat ini mampu menghadapi tantangan tersebut, yakni diperlukannya desain model mutu lestari (*continuous improvement quality*) bagi dunia pendidikan tinggi agar tetap bertahan.

Disrupsi kemajuan teknologi di era industri 4.0 juga telah mengeser tujuan, fungsi dan peran perguruan tinggi saat ini. Beberapa pakar mengidentifikasi bahwa, telah terjadi tiga kali pergeseran penting, sejak perguruan tinggi generasi pertama di abad pertengahan (Osman and Hornsby, 2017). Gambaran tentang pergeseran fungsi, tujuan dan peran perguruan tinggi yang digambarkan para pakar, menunjukkan bahwa dunia pendidikan khususnya sistem pendidikan tinggi selalu terlambat dibandingkan dengan dunia industri.

Dari sudut ilmu teknologi pembelajaran, upaya yang dapat dilakukan agar dunia perguruan tinggi kita dapat bertahan mampu adaptif di era industri 4.0 ini, maka harus ditinjau kembali kemampuan paradigma yang telah mendasari praktek pembelajaran selama ini.

Upaya untuk meninjau kembali paradigma pembelajaran, berarti sama dengan menempatkan pembelajaran sebagai jantung perguruan tinggi. Agar sistem pembelajaran dapat berfungsi maksimal sebagai “jantung” maka, pengelolaan sistem ini tidak bisa dikelola dengan cara-cara biasa. Diperlukan upaya sistemik, rasional dan terukur untuk, mendesain, mengelola dan menerapkan sistem pembelajaran yang bermutu.

Dari perspektif paradigma, asumsi-asumsi terdapat dalam paradigma *paedagogy* dan *andragogy* yang selama ini dipakai semakin rapuh, sehingga tidak bisa dijadikan landasan dalam pengembangan sistem pembelajaran yang lebih berkualitas. Kehadiran sejumlah teori baru dalam belajar dan pembelajaran seperti konstruktivisme, *problem based learning*, *research based learning*, *cognitive neuro science*, *machine learning* merupakan beberapa teori post behaviorism yang dapat dijadikan pijakan teoretis sebagai jalan menuju arah baru sistem pembelajaran di era industri 4.0 ini.

Saat ini telah menuncul tiga pilihan paradigmatik yang dapat digunakan (secara integratif) untuk membangun sistem pembelajaran yang kuat dan bermutu. Ketiga paradigma dimaksud yaitu, paradigma *heutagogy* (Kenyon, 2013) *peeragogy* (Rheingold, 2012), bahkan *cybergogy* (Wang and Kang, 2006).

Paradigma *heutagogy* didasarkan pada pertanyaan dasar mengapa manusia harus belajar? Paradigma ini mengasumsikan bahwa belajar adalah tindakan individual sehingga desain dan

strategi pembelajaran perlu dirancang untuk menumbuhkan kesadaran individual untuk memahami dirinya sebagai makhluk belajar (Kenyon, 2013).

Paradigma *peeragogy* bersumber dari pengakuan terhadap kesetaraan manusia, dimana tidak ada manusia pandai atau bodoh, yang ada adalah, ada manusia yang “tahu” dan ada yang belum “tahu”. Melalui asumsi semacam ini sistem pembelajaran perlu dirancang untuk memperkuat kohesi sosial melalui aktivitas “sama-sama belajar” sehingga tidak belajar berubah dari *saya atau anda belajar* menjadi *kita belajar* (Rheingold, 2012).

Paradigma *cybergogy* berpijak pada asumsi bahwa orang bisa belajar dengan siapa atau apa saja tanpa harus tergantung pada guru atau dosen sebagai satu-satunya sumber belajar (Wang and Kang, 2006). Dengan asumsi seperti ini sistem pembelajaran dapat dirancang ke dalam bentuk “*machine learning*” berbasis kecerdasan buatan dan bisa dalam bentuk robot. Sebagai contoh, Yuki adalah robot pertama yang dirancang untuk menjadi dosen di *The Philipps University of Marburg* di Jerman dan memulai kariernya sebagai dosen pada tahun 2019 (WEF, 2019).

Menariknya, mahasiswa yang belum paham terhadap apa yang diajarkan, dapat mengajukan pertanyaan berulang-ulang tanpa khawatir dosen Yuki menjadi tersinggung. Melalui teknologi awan (*cloud*) dan kecerdasan buatan yang ditanam pada sebuah robot, ia akan mampu menjawab semua pertanyaan yang sulit dengan memberikan contoh, analogi, perumpamaan dan bukti sampai dipahami mahasiswa, karena ia memiliki sistem algoritma yang membuatnya dapat ‘berpikir cepat’ untuk menyelesaikan satu masalah.

Pada aras menengah, kurikulum perguruan tinggi saat ini perlu dianalisis dan dirancang untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi, *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Keterampilan berpikir ini meliputi, keterampilan kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif (King, Goodson and Rohani, 2020).

Pergeseran paradigma yang menuntut perubahan pada desain kurikulum untuk mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi, perlu ditindaklanjuti dengan pendekatan pembelajaran yang relevan. Pendekatan pembelajaran saat ini telah bergeser dari pendekatan berbasis kelas ke pendekatan *flip classroom* (Bergmann and Sams, 2012), *machine learning* (Dutton and Loader, 2002; Gift, 2018; Carrió, 2020), *mobile learning* (Ally, 2009; Xiaochun Wang *et al.*, 2020), serta *blended learning* yang memadukan perpaduan pembelajaran *face to face*, (tatap muka), *offline*¹, dan *online* (Dwiyogo, 2018).

Berbagai perkembangan baru pembelajaran yang terjadi saat ini pada akhirnya membutuhkan kemampuan yang handal dalam mendesain sistem pembelajaran pendidikan tinggi, yang berkualitas.

¹ Di Indonesia konsep pembelajar *offline*, sering diartikan keliru karena disamakan dengan pembelajaran tatap muka. Di bidang teknologi pembelajaran pembelajaran *offline* berorientasi pada pembelajaran mesin, atau computer yang tidak membutuhkan jaringan koneksi internet.

Pertama, agar dapat dibangun sistem pembelajaran pendidikan tinggi yang adaptif dengan tuntutan industri 4.0, gunakanlah paradigma integratif dengan landasan teori yang memadai dan relevan dalam membangun sistem pembelajaran perguruan tinggi yang handal.

Kedua, agar dapat dikembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi mahasiswa, sehingga dapat berkompetisi di era industri 4.0, kembangkanlah kurikulum yang fleksibel, dengan analisis tujuan belajar pada aras tinggi berdasarkan taksonomi yang rasional dan terukur.

Ketiga, agar dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas secara fisik, kembangkan dan terapkan pendekatan-pendekatan baru, yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa atau apa saja.

Keempat, untuk menumbuhkan kagandrung belajar tanpa henti bagi mahasiswa, terapkanlah strategi pembelajaran yang bervariasi, dengan memperhatikan perbedaan individual setiap mahasiswa.

C. Landasan Hukum

Pengembangan Rencana Strategis PROGRAM PASASARJANAIAKN Kupang berpijak pada landasan Juridis sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-undang Republik Indonesia tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang pendidikan tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6263);
9. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 30);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor Republik Indonesia 24 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1358);
11. Peraturan Meteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1358;).
12. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor.....tentang Renstra IAKN Kupang.

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN
DAN SASARAN

A. Visi Program Pascasarjana

Program Pascasarjana sebagai bagian integral dari Institut Agama Kristen Kupang, mengembangkan beberapa misi penting yang dilandasi oleh visi Program Pascasarjana. Perumusan visi PROGRAM PASASARJANA mengacu pada dua pemikiran dasar yaitu, *pertama*, mengacu pada rumusan visi Institut yaitu: “TERWUJUDNYA SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERADAB DAN UNGGUL” serta *kedua*, mengacu pada landasan theosofi bahwa pengembangan Pascasarjana diarahkan pada penghayatan nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Alkitab. Melalui visi ini Program Pascasarjana berupaya mewujudkan visi Institusi, dengan tujuan agar setiap lulusan yang dihasilkan PROGRAM PASASARJANA memiliki kemampuan berpikir sintesis, holistik, kreatif, serta memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan mengkombinasikan perspektif teologis sekaligus pendidikan dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi dalam masyarakat yang selalu berubah.

Adapun Visi Program Pascasarjana adalah: Terwujudnya SDM yang memiliki kualitas kristiani yang unggul, profesional dan inovatif.

B. Misi Pascasarjana

Guna mendukung upaya pencapaian visinya, maka misi Pascasarjana dirumuskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu secara profesional inovatif dan mandiri demi pembentukan karakter masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi martabat kemanusiaan.
2. Melaksanakan dan mengembangkan riset serta publikasi ilmiah bereputasi
3. Mendharmabhaktikan ilmu dan keahlian dalam upaya memberdayakan masyarakat.

Ketiga rumusan misi Pascasarjana dimaksud merupakan landasan dalam mendesain sistem pengembangan yang mesti tampak dalam kebijakan maupun program dan rencana kerja program Pascasarjana. Melalui misi ini selanjutnya dikembangkan tujuan dan saran kinerja yang akan dicapai selama empat tahun ke depan.

C. Tujuan Pascasarjana

Visi Pascasarjana dan misi Pascasarjan diarahkan pada upaya untuk mencapai tiga tujuan utama sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan berpikir kritis, kreatif serta berkarakter yang dilandasi iman kristiani guna menjawab kebutuhan masyarakat.
- 2) Menghasilkan lulusan yang cakap dalam penelitian dan publikasi ilmiah dibidang pendidikan dan teologi
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu dan penelitiannya untuk memecahkan persoalan yang terjadi di dalam gereja, masyarakat dan pemerintah.

Tujuan ini selanjutnya dielaborasi ke dalam sasaran strategis utama dan indikator kinerja sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
SS1	Peningkatan mutu SDM Pascasarjana	<p>Pendidik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capacity Building</i> bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan 2. Peningkatan Jabatan Fungsional dosen dari Lektor ke Lektor Kepala dan Guru Besar 3. Literasi digital dan teknologi dosen 4. Literasi bahasa asing <p>Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capacity building</i> dan Etos Kerja 2. Studi lanjut (S2) 3. Literasi digital dan teknologi 4. Literasi bahasa asing
SS2	Peningkatan Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya ruang kuliah 2. Adanya ruang dosen dan sekretariat Pascasarjana 3. Tersedianya ruang ujian Tesis dan Disertasi 4. Adanya ruang LAB PAK 5. Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM) 6. Terbangunnya sistem IT dan LAB Komputer

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
		<p>dan Bahasa</p> <p>7. Tersedianya Perpustakaan dan ruang baca</p> <p>8. Tersedianya perpustakaan digital</p> <p>9. Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi</p> <p>10. Tersedianya repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen</p>
SS3	Peningkatan Kerjasama Program Pascasarjana dengan stakeholder	<p>1. Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder</p> <p>2. Adanya <i>action plan</i> yang terukur dan jelas dengan stakeholder</p> <p>3. Menjalin Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan teknologi serta gereja</p>
SS4	Peningkatan daya saing Program Pascasarjana	<p>1. Adanya <i>branding Pps</i></p> <p>2. Adanya <i>tecnicahal assistance</i> akreditasi</p> <p>3. Peningkatan status akreditasi setiap program studi</p> <p>4. Adanya tracing lulusan</p>
SS5	Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	<p>1. Adanya produk bahan ajar dan buku yang ber-ISBN dari penerbit ber-IKAPI</p> <p>2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa</p> <p>3. Hibah penulisan bahan ajar</p> <p>4. Produk mahasiswa</p> <p>5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>).</p> <p>6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi (<i>E-Learning</i>) dan Kemudahan akses sumber belajar</p> <p>7. Penerjemahan buku-buku sumber standar</p> <p>8. Penilaian hasil belajar sesuai standar</p> <p>9. Adanya evaluasi berkala pengajaran</p> <p>10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa</p>
SS6	Peningkatan mutu dan	<p>1. Pembuatan jurnal Online untuk setiap prodi</p>

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	relevansi dalam penelitian	2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan 3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. 4. Peningkatan akses jaringan penelitian antar institusi 5. Peningkatan penelitian dengan <i>stakeholder</i> 6. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa 7. Diseminasi hasil karya penelitian
SS7	Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat 2. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat 3. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat 4. Adanya kelompok masyarakat mitra 5. Monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat
SS8	Terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	1. Adanya serapan lulusan 2. Terserapnya lulusan di sekolah-sekolah dan gereja. 3. Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah 4. Terserapnya lulusan di dunia usaha

D. Sasaran dan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran yang hendak dikembangkan dan dihasilkan PROGRAM PASASARJANA dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Dihasilkannya Magister Pendidikan Agama Kristen dan Doktor Teologi yang berkarakter Kristiani.
- 2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan teknologi
- 3) Dihasilkannya karya Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi ilmiah secara nasional dan internasional.

4) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas sumber daya tenaga pendidik dan tenaga pelayan gerejawi

Guna mencapai sasaran dimaksud maka perlu dirumuskan pengukuran indikator kinerja sasaran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumbe r Data
1.	Peningkatan mutu SDM Fakultas	1) Mutu SDM Pendidik	1. Peningkatan Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> • Laker ke Lektor Kepala • Lektor Kepala ke Guru Besar 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum	Program kerja Pascasarjana
			2. <i>Capacity Building</i> bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat • Pelatihan/seminar/Workshop 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum	Program kerja Pascasarjana
			3. Literasi digital dan teknologi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Literasi teknologi dalam proses pembelajaran • Sertifikat 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum	Program kerja Pascasarjana
			4. Literasi bahasa asing	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat <i>Toefle</i> 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum	Program kerja Pascasarjana
		2) Mutu SDM tenaga kependidikan	1. <i>Capacity building</i> dan Etos Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/seminar/Workshop/pembinaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum	Program kerja Pascasarjana

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab		Sumber Data
			2. <i>Studi</i> lanjut s2	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem seleksi 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
			3. Literasi digital dan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan Literasi teknologi dalam proses pembelajaran. • Sertifikat 			Program kerja Pascasarjana
			4. Literasi bahasa asing	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat 			Program kerja Pascasarjana
2.	Peningkatan Infrastruktur	1) Terpenuhinya ruang kuliah	Analisis kebutuhan ruang kuliah sesuai ratio	Evaluasi program	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		2) Adanya penambahan ruangan perkantoran Fakultas	Analisis kebutuhan ruang perkantoran fakultas sesuai ratio	Evaluasi program	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		3) Adanya ruangan LAB terintegrasi dan unit-unit pembelajar	Analisis kebutuhan ruang LAB terintegrasi dan unit-unit.	Evaluasi program	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab		Sumber Data
		an yang lengkap					
		4) Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM)	<ol style="list-style-type: none"> Analisis kebutuhan ruang UKM Budgetin 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi program Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		5) Tersedianya platform IT dan LAB Komputer	<ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan Platform IT LAB Komputer Budgetin 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi program Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		6) Ruang Baca	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan ruang baca Budgeting 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi program Standar Biaya 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		7) Perpustakaan digital	<ul style="list-style-type: none"> Anjungan Akses Mandiri (AAM) Mesin AAM Budgeting 	<ul style="list-style-type: none"> Perangkat mesin dan software Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		8) Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Sistem penyimpanan data berbasis <i>cloud</i> Budgeting 	<ul style="list-style-type: none"> Data upload pada <i>cloud</i> Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		9) Repositori tugas akhir	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki Web repositori 	<ul style="list-style-type: none"> Data base Standar 	Direktur, Wakil Direktur dan		Program kerja Pascasarjana

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab		Sumber Data
		mahasiswa dan karya dosen	<ul style="list-style-type: none"> Budgeting 	pembiayaan	KABAG Umum		arjana
3.	Peningkatan Kerjasama Pacasarjana	1) Adanya MoU dan MoA dengan <i>stakeholder</i> dan <i>action plan</i> yang terukur dengan <i>stakeholder</i>	1. MoU dan MoA 2. Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang	Evaluasi <i>Job Description</i>	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		2) Menjalinkan Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	1. MoU dan MoA 2. Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang	Evaluasi <i>Job Description</i>	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
4.	Peningkatan daya saing Pascasarjana	1) Adanya <i>branding</i> Pascasarjana	1. Tim <i>branding</i> Pascasarjana 2. Dampak <i>branding</i> 3. <i>Budgeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Analisis SWOT Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		2) Adanya <i>technical assistance</i> akreditasi dan reakreditasi untuk peningkatan	1. Sosialisasi dan pra-pemeriksaan oleh asesor. 2. <i>Budgeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Assesmen</i> matriks penilaian Standar penilaian Standar Pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab		Sumber Data
		status akreditasi					
		3) Adanya <i>tracing</i> lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tracer study</i> 2. <i>Budgeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Format <i>Tracer Study</i> • Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
5.	Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Adanya produk bahan ajar dan Buku yang ber-ISBN dan ber-IKAPI	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya produk bahan ajar dan Buku yang terstandarisasi berdasarkan jumlah mata kuliah • <i>Budgeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk bahan ajar dan Buku yang telah diverifikasi ahli • Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Produk dosen dan mahasiswa yang <i>original</i> • <i>Budgeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Cetak, non cetak, berbasis teknologi • Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		3. Hibah penulisan bahan ajar dan buku	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya bahan ajar dan Buku yang terstandar • <i>Budgeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah jadi • Standar pembiayaan 	Direktur, Wakil Direktur dan KABAG Umum		Program kerja Pascasarjana
		4. Produk	Produk	Produk buku	Direktur dan		Program

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		mahasiswa	mahasiswa berupa buku dan karya mahasiswa dari setiap mata kuliah	dan karya yang telah diverifikasi ahli	Wakil Direktur	m kerja Pascasarjana
		5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada ketrampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>).	Hasil-hasil penelitian yang digunakan dalam materi ajar	Hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dan ber ISSN serta hasil penelitian terkini	Direktur dan Wakil Direktur	Program kerja Pascasarjana
		6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan Kemudahan akses sumber belajar,	Pembelajaran <i>E-Learning, Mobile, Hybrid</i>	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi	Direktur dan Wakil Direktur	Program kerja Pascasarjana
		7. Penerjemahan buku-buku	<ul style="list-style-type: none"> Adanya buku-buku terjemahan setiap mata 	<ul style="list-style-type: none"> Produk buku terjemahan Standar pembiayaan 	Direktur dan Wakil Direktur	Program kerja Pascasarjana

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumbe r Data
		sumber standar	kuliah • Budgeting			
		8. Penilaian hasil belajar sesuai standar	Nilai akademik	Sesuai standar instrumentasi Evaluasi Hasil Belajar	Direktur dan Wakil Direktur	Program kerja Pascasarjana
		9. Adanya evaluasi berkala pembelajaran	• Form Evaluasi proses pembelajaran • Pelaporan hasil evaluasi	Sesuai standar instrumentasi Evaluasi Pembelajaran	Direktur, Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana	Program kerja Pascasarjana
		10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	1. Penelitian sesuai bidang ilmu 2. Semakin rendah tingkat plagiatorisme.	• Evaluasi rancangan penelitian berdasarkan bidang ilmu • Mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah • Uji plagiasi (Turnitin)	Direktur, Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana	Program kerja Pascasarjana
6.	Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1) Pembuatan jurnal <i>online</i>	• Produk Jurnal <i>Online</i> • Budgeting	• Terpublikasi secara Nasional • Ber-ISSN elektronik dan cetak • Standar pembiayaan	Direktur, Wakil Direktur dan Kabag Umum	Program kerja Pascasarjana
		2) Pemetaan	• Tersedia	• Evaluasi	Direktur,	Program

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab		Sumber Data
		dan pengembangan penelitian bidang keilmuan fakultas	peta dan arah penelitian bidang keilmuan • Budgeting	program. • Standar pembiayaan	Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana		m kerja Pascasarjana
		3) Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	1. Publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi meningkat disetiap tahun	Evaluasi program	Direktur, Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana		Program kerja Pascasarjana
		4) Peningkatan penelitian dengan <i>stakeholder</i>	1. Semakin meningkat penelitian bersama <i>stakeholder</i> 2. Tersedianya dana penelitian eksternal	• Evaluasi Program • Standar pembiayaan	Direktur, Wakil Direktur dan Kabag Umum		Program kerja Pascasarjana
		5) Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	1. <i>Proceeding</i> 2. Jurnal	Evaluasi program	Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana		Program kerja Pascasarjana
		6) Diseminasi	• Seminar	• Evaluasi	Wakil		Program

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		hasil karya penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Budgeting 	program <ul style="list-style-type: none"> Standar pembiayaan 	Direktur dan Sekretaris Pascasarjana	m kerja Pascasarjana
7	Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	1) Mutu dan Relevansi Kualitas	1. Relevansi Pengabdian sesuai bidang ilmu. 2. Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu 3. <i>Budgeting</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal sesuai bidang keilmuan Templet/buku panduan/Form Evaluasi program Standar pembiayaan 	Wakil Direktur, Sekretaris Pascasarjana dan Kabag Umum	Program kerja Pascasarjana
		2) Mutu dan relevansi kuantitas	1. Bertambahnya jumlah jurnal pengabdian kepada masyarakat 2. Kelompok masyarakat mitra	<ul style="list-style-type: none"> Jurnal terpublikasi terakreditasi nasional dan Internasional bereputasi MoU dan MoA program kerja Evaluasi Program 	Direktur, Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana	Program kerja Pascasarjana
8.	Kesesuaian kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia sesuai bidang keilmuan	Tenaga Pendidik sesuai bidang keilmuan	Relevansi bidang ilmu dengan dunia kerja (sekolah, lembaga pemerintah, non pemerintah, dunia usaha dan Gereja)	<i>Tracer study</i>	Sekretaris Pascasarjana	Program kerja Pascasarjana

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
11	Terpenuhinya tenaga administrasi pendidikan di NTT dan Indonesia	Tenaga administrasi sesuai bidang	Relevansi bidang ilmu dengan dunia kerja	<i>Tracer study</i>	Direktur, Wakil Direktur dan Sekretaris Pascasarjana	Program kerja Pascasarjana

E. Sasaran Program

Sasaran program sebagai target kinerja yang dalam Renstras PROGRAM PASASARJANA 2020-2024 mengacu pada variabel-variabel utama sasaran strategis utama yang meliputi; (1) peningkatan kualitas SDM Pascasarjana; (2) penyediaan infrastruktur berupa sarana dan prasarana; (3) peningkatan kerja sama Pascasarjana dengan *stakeholder*; (4) peningkatan daya saing Pascasarjana; (5) peningkatan mutu dan relevansi pengajaran; (6) peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian; (7) Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat; (8) terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia; (9) Terpenuhinya kebutuhan tenaga pelayan gereja yang Kompeten di seluruh Indonesia.

Secara rinci, deskripsi sasaran program dari masing-masing variabel sasaran strategi utama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Rincian Sasaran Program berdasarkan Sasaran Strategis Utama

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
Peningkatan mutu SDM Pascasarjana	<p><i>Pendidik</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jabatan Fungsional Dosen dari Lektor ke Lektor Kepala dan dari Lektor Kepala ke Guru Besar. 2. <i>Capacity Building</i> bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan 3. Literasi digital dan teknologi dosen 4. Literasi bahasa asing

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	<p><i>Tenaga Kependidikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capacity building</i> dan Etos Kerja 2. Literasi digital dan teknologi 3. Literasi bahasa asing
Peningkatan Infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya ruang kuliah 2. Terpenuhinya ruang kerja Dosen 3. Adanya ruang LAB dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap 4. Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM) 5. Tersedianya IT dan LAB Komputer 6. Tersediannya ruang kerja mahasiswa S3 7. Tersedianya sistem informasi akademik 8. Tersedianya perpustakaan digital 9. Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi 10. Tersedianya repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen
Peningkatan Kerjasama Pascasarjana dengan stakeholder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder 2. Adanya <i>action plan</i> yang terukur dan jelas dengan stakeholder 3. Menjalinkan Kerjasama dengan dunia usaha.
Peningkatan daya saing Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya <i>branding</i> Pascasarjana 2. Adanya <i>technical assistance</i> akreditasi 3. Peningkatan status akreditasi setiap program Pascasarjana 4. Adanya <i>tracing</i> lulusan
Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya produk bahan ajar yang ber-ISBN dan ber-IKAPI 2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa 3. Hibah penulisan bahan ajar 4. Produk mahasiswa 5. Pembelajaran berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>). 6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi (<i>E-Learning</i>)

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	<p>dan kemudahan akses sumber belajar</p> <p>7. Penerjemahan buku-buku sumber standar</p> <p>8. Penilaian hasil belajar sesuai standar</p> <p>9. Adanya evaluasi berkala pengajaran</p> <p>10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa</p>
Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan jurnal <i>Online</i> • Pemetaan penelitian bidang keilmuan Pascasarjana • Pengembangan penelitian payung • Peningkatan kualitas dan kuantitas dan relevansi penelitian sesuai bidang ilmu • Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional • Peningkatan akses jaringan penelitian eksternal institusi • Peningkatan penelitian dengan <i>stakeholder</i> • Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa • Diseminasi hasil karya penelitian
Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan • Peningkatan publikasi pengabdian kepada masyarakat • Diseminasi pengabdian kepada masyarakat • Adanya kelompok masyarakat mitra
Terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarapan lulusan • Terserapnya lulusan di sekolah-sekolah pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di dunia usaha dan dunia industri
Terpenuhinya kebutuhan tenaga Pelayan	<ul style="list-style-type: none"> • Terserapnya lulusan di lembaga Gereja dan Keagamaan.

F. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dalam Renstra Pascasarjana 2020-2024 mengacu pada sasaran rincian sasaran strategis dengan variabel dan indikator seperti tergambar dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4. Rincian Sasaran kegiatan berdasarkan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
1.	Peningkatan mutu SDM Pascasarjana	1) Mutu SDM Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Seleksi • Budgeting • Pelatihan/seminar, kuliah umum, <i>Workshop</i> • Kursus bahasa asing
		2) Mutu SDM tenaga pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan, seminar, kuliah umum, <i>Workshop</i> • Sistem Seleksi • <i>Budgeting</i> • Kursus bahasa asing
3.	Infrastruktur	1) Bertambahnya ruang kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan ruang kuliah sesuai ratio • Budgetin
		2) Adanya penambahan ruang kerja Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan ruang kerja Dosen sesuai ratio • Budgetin
		3) Adanya ruangan LAB & Unit-unit pembelajaran yang lengkap	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan ruang LAB dan Unit sesuai rasio • Budgetin
		4) Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan ruang UKM sesuai rasio • Budgetin
		5) Tersediannya ruang kerja mahasiswa S3	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis kebutuhan ruang kerja mahasiswa S3 sesuai rasio • Budgeting
		6) Tersedianya IT	<ul style="list-style-type: none"> • Platform IT • Infrastruktur IT • Budgetin
	Peningkatan Kerjasama Pascasarjana dengan stakeholder	1) Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder dan <i>action plan</i> yang terukur dengan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Mou dan MoA • Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang
		2) Menjalinkan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • MoU dan MoA

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
		dengan dunia usaha	<ul style="list-style-type: none"> Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang
	Peningkatan daya saing Pascasarjana	4) Adanya <i>branding</i> Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> Tim <i>branding</i> Pascasarjana
		5) Adanya <i>tecnichal assistance</i> akreditasi dan reakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan pra pemeriksa oleh asesor
		6) Adanya <i>tracing</i> lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <i>Tracer study</i>
	Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1) Adanya produk bahan ajar yang Ber-ISBN dan ber-IKAPI	<ul style="list-style-type: none"> Adanya produk bahan ajar yang terstandarisasi berdasarkan jumlah mata kuliah
		2) Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	Produk dosen dan mahasiswa yang <i>original</i>
		3) Hibah penulisan bahan ajar	Adanya bahan ajar yang terstandar
		4) Produk mahasiswa	Produk mahasiswa berupa buku dan karya mahasiswa dari setiap mata kuliah
		5) Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>).	Penggunaan hasil penelitian dalam pembelajaran
		6) Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan Kemudahan akses sumber belajar,	Pembelajaran <i>E Learning</i>
		7) Penerjemahan buku-buku sumber standar	Adanya buku-buku terjemahan setiap mata kuliah
		8) Resensi buku	Adanya hasil <i>resume</i> buku
		9) Penilaian hasil belajar	Nilai akademik

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
		sesuai standar	
		10) Adanya evaluasi berkala pembelajaran	Form Evaluasi proses pembelajaran
		11) Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	Penelitian sesuai bidang ilmu Semakin rendah tingkat <i>plagiatisme</i> .
	Peningkatan mutu & relevansi dalam penelitian	1) Pembuatan jurnal <i>online</i>	Produk Jurnal <i>Online</i>
		2) Pemetaan penelitian bidang keilmuan Pascasarjana	Tersedia peta dan arah penelitian bidang keilmuan
		3) Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi meningkat disetiap tahun • Budgeting
		4) Peningkatan penelitian dengan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Semakin meningkat penelitian bersama stakeholder • Tersedianya dana penelitian eksternal
		5) Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Proceeding</i> • Jurnal
		6) Diseminasi hasil karya penelitian	Seminar
	Peningkatan mutu & relevansi pengabdian masyarakat	1) Mutu & relevansi Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi Pengabdian sesuai bidang ilmu. • Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu
		2) Mutu & relevansi kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya jumlah jurnal pengabdian. • Kelompok masyarakat mitra
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga	Tenaga Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarapan lulusan • Terserapnya lulusan di sekolah-

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
	pendidik di NTT dan Indonesia		sekolah pemerintah dan non pemerintah <ul style="list-style-type: none"> • Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di dunia usaha
	Terpenuhinya kebutuhan tenaga pelayan di Gereja dan lembaga keagamaan	Tenaga Pelayan	Terserapnya lulusan di lembaga Gereja dan lembaga keagamaan

BAB IV

KEBIJAKAN STRATEGIS, RENCANA AKSI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN



A. Kebijakan Strategis dan Rencana Aksi

Guna mencapai visi dan misi dalam Renstra PROGRAM PASASARJANA 2020-2024 maka perlu dijabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai, sehingga mencerminkan koherensi antara visi, misi, tujuan, dan berbagai program strategis yang telah dicanangkan.

Secara teknis kebijakan strategi Resntra PROGRAM PASASARJANA 2020-2024 dijabarkan berhubungan langsung dengan rencana aksi yang akan dilakukan fakultas. Deskripsi lengkap terkait kebijakan dan rencana aksi Renstra ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Rincian Kebijakan Strategis dan Rencana Aksi
Renstras PROGRAM PASASARJANA2020-2024

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
1.	Peningkatan mutu SDM Pascasarjana	1. Meningkatkan Mutu SDM Pendidik	<ul style="list-style-type: none">• <i>Need assessment</i>• Peningkatan jabatan fungsional Dosen• <i>Capacity building</i>• <i>Wokshop/seminar/pelatihan/kursus</i>• Rekrutmen baru• Pendampingan teknis
		2. Meningkatkan Mutu SDM	<ul style="list-style-type: none">• <i>Need assessment</i>

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capacity building</i> • <i>Wokshop/seminar/pelatihan</i> • Studi lanjut • Rekrutmen baru • Pendampingan teknis
		3. Meningkatkan Mutu SDM Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop/seminar/pelatihan/kursus</i> • Pendampingan teknis
2.	Peningkatan Infrastruktur	1. Penambah ruang kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Perencanaan budgeting
		2. Penambahan ruang kerja dosen Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Perencanaan budgeting
		3. Penambahan ruang kerja mahasiswa S3	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Perencanaan budgeting
		4. Penyediaan ruangan + LAB	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Perencanaan budgeting
		5. Penyediaan ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Perencanaan budgeting
		6. Penyediaan fasilitas IT	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Perencanaan budgeting
3.	Peningkatan Kerjasama Pascasarjana dengan stakeholder	1. Menjalin kerja sama (MoU, MoA) dengan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • <i>Action plan</i> • MoU
		2. Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • <i>Action plan</i> • MoU
4.	Peningkatan daya saing Pascasarjana	1. Penciptaan <i>branding</i> Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Need assessment</i> • Profile company • Media promosi
		2. <i>Tecnichal assistance</i> akreditasi dan reakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> • TI LPMI • TI Asesor

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		Pascasarjana	
		3. Peningkatan Status Akreditasi	<ul style="list-style-type: none"> • Need assessment • <i>Action Plan</i>
		4. Tracing lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Need assessment • <i>Tracer study</i>
5.	Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Produk bahan ajar yang Ber-ISBN dan ber-IKAPI	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		3. Hibah penulisan bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		4. Produksi mahasiswa per-mata kuliah	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada ketrampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan standar pembelajaran • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan Kemudahan akses sumber belajar,	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		7. Penerjemahan buku-buku sumber standar	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		8. Penilaian hasil belajar sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> • Desain standar penilaian • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		9. Adanya evaluasi berkala pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Desain standar penilaian • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pedoman karya tulis ilmiah • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
6.	Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian	1. Penerbitan jurnal <i>online</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Pendampingan teknis • Rencana budgeting
		2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Pendampingan teknis • Studi sitasi • Studi mapping
		3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Pendampingan teknis • Rencana budgeting
		4. Peningkatan penelitian dengan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> • Need assessment • <i>Action plan</i> • MoU • Pendampingan teknis
		5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Pendampingan teknis
		6. Diseminasi hasil karya penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Publikasi
7.	Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	1. Mutu dan Relevansi Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Studi mapping • Rencana Budgeting
		2. Mutu dan relevansi kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop/seminar • Studi mapping

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
			<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Budgeting
8.	Pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	Peningkatan Tenaga Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Need assessment • <i>Action plan</i> • MoU • Studi tracer
9.	Pemenuhan kebutuhan tenaga Pelayan	Peningkatan Tenaga Pelayan di Lembaga Gereja dan Lembaga Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Need assessment • <i>Action plan</i> • MoU • Studi tracer

B. Regulasi

Guna mewujudkan kebijakan strategi, kebijakan strategis utama dan rencana aksi yang terdapat dalam Renstra ini maka dipandang perlu untuk mengembangkan dan merumuskan indikator kerangka regulasi seperti tergambar dalam tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.1. Indikator Pengembangan Kerangka Regulasi Renstra PROGRAM PASASARJANA 2020-2024

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
1	Peraturan Akademik	Turunan bidang akademik tingkat lembaga	Wadir	2021
2	Pedoman Akademik	Turun dari pedoman akademik tingkat lembaga	Wadir	2021
3	Panduan Suasana Akademik	Untuk membangun iklim akademik di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
4	Pedoman Penyusunan Kurikulum	Dasar penyusunan kurikulum di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
5	Kode Etik dosen, pegawai	Adanya kode etik	Wadir	2021

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
	dan mahasiswa	dosen, pegawai dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di tingkat Pascasarjana		
6	Pedoman Penulisan Karya Ilmiah	Mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan Institusi	Wadir	2021
7	Pedoman penelitian	Mengikuti Pedoman Penelitian Yang Dikeluarkan Oleh LP2M	Wadir	2021
8	Standar Mutu	Mengikuti standar mutu yang dikeluarkan oleh LPMI	Wadir	2021
9	Manual Mutu	Mengikuti manual mutu yang dikeluarkan oleh LPMI	Wadir	2021
10	SOP Mutu	Mengikuti SOP mutu yang dikeluarkan oleh LPMI	Wadir	2021
11	Fomulir Mutu	Mengikuti formular mutu yang dikeluarkan oleh LPMI	Wadir	2021
12	Juknis penelitian PROGRAM PASASARJANA IAKN Kupang	Pedoman teknis pelaksanaan penelitian di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
13	Juknis Publikasi Ilmiah	Pedoman teknis pelaksanaan publikasi di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
14	Juknis Pengabdian Kepada Masyarakat	Pedoman teknis pelaksanaan pengabdian di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
15	Juknis Desa Binaan	Pedoman teknis pelaksanaan desa binaan di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
16	Juknis Pengelolaan Beasiswa	Pedoman teknis pelaksanaan pengelolaan beasiswa di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
17	Pedoman Praktikum	Turunan dari kurikulum yang dikerjakan oleh LAB pembelajaran	Wadir	2021
18	Juknis Panduan dan Penetapan Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir	Turunan dari panduan akademik	Wadir	2021
19	Pedoman KKN	Turunan dari pedoman KKN Institusi	Wadir	2021
20	Pedoman PPL dan PKL (Di Sekolah dan Luar Sekolah)	Pedoman PPL dan PKL di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
21	Juknis Kepenasehatan Akademik	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Wadir	2021
22	Juknis Penyusunan RPS dan Bahan Ajar	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Wadir	2021
23	Juknis Penerimaan Mahasiswa Baru	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Wadir	2021
24	Juknis pemberhentian mahasiswa	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Wadir	2021
25	Pedoman Pelaksanaan Ordik dan Mabim	Turunan pedoman pelaksanaan ordik dan mabim dari institusi	Wadir	2021
26	Pedoman pelaksanaan Martikulasi	Pedoman pelaksanaan martikulasi di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
27	Pedoman pelaksanaan <i>study tracer</i>	Pedoman pelaksanaan <i>study tracer</i> di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
28	Pusat data Pascasarjana	Pusat data fakultas di	Wadir	2021

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
		tingkat Pascasarjana		
29	Juknis Pelaksanaan Penamatan dan Wisuda	Turunan Pelaksanaan Penamatan dan Wisuda dari institusi	Wadir	2021
30	Juknis pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	Turunan pedoman akademik tingkat institusi	Wadir	2021
31	Pedoman pelaksanaan kegiatan mahasiswa	Pedoman pelaksanaan kegiatan mahasiswa di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
32	Panduan MoU	Panduan Mou di tingkat Pascasarjana	Wadir	2021
33	Juknis MoU	Turunan pedoman akademik tingkat institusi	Wadir	2021
34	Juknis pelaksanaan evaluasi Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian	Turunan pedoman akademik tingkat institusi	Wadir	
35	Juknis uji plagiasi	Turunan pedoman akademik tingkat institusi	Wadir	

C. Kelembagaan

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Renstra PROGRAM PASASARJANA2020-2024 maka dibutuhkan kerangka kelembagaan sebagai berikut.

Dibuat dalam bentuk struktur organisasi Program Pascasarjana.

BAB V

TARGET KINERJA
DAN KERANGKA PENDANAAN



A. Target Kinerja

Perumusan target kinerja yang dimaksudkan dalam Renstra 2020-2024 adalah untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas. Target kinerja dimaksud di jabarkan ke dalam dua aspek pokok yaitu, program kinerja rutin dan program pengembangan

A.1. Program Kerja Rutin

Program kerja rutin yang dimaksudkan dalam Renstra ini meliputi, peningkatan mutu dan relevansi pengajaran, peningkatan mutu dan relevansi penelitian serta peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat. Secara rinci jabaran masing-masing program dijabarkan sebagai berikut: *pertama*, peningkatan mutu dan relevansi pengajaran meliputi indikator a) adanya produk bahan ajar yang ber-ISBN; b) produk mahasiswa permata kuliah, c) pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*), d) inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan kemudahan akses sumber belajar, e) penerjemahan buku-buku sumber standar, f) penilaian hasil belajar sesuai standar, g) adanya evaluasi berkala pengajaran, h) peningkatan kualitas penelitian mahasiswa.

Kedua, peningkatan mutu dan relevansi penelitian meliputi: a) penerbitan jurnal *online*, b) pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas, c) peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional, d) peningkatan penelitian dengan *stakeholder*, e) peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa, f) diseminasi hasil karya penelitian.

Ketiga, peningkatan relevansi dan mutu pengabdian kepada masyarakat meliputi: a) peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan, b) peningkatan publikasi pengabdian kepada masyarakat, c) diseminasi pengabdian kepada masyarakat, d) adanya kelompok masyarakat mitra.

Secara rinci jabaran dari masing-masing program dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut dibawah ini.

Tabel 5.1. Penjabaran Program Kinerja Rutin Renstra PROGRAM PASASARJANA 2020-2024

Program	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Adanya produk bahan ajar yang Ber-ISBN dari penerbit ber-IKAPI	Jumlah	5	27	Direktur, Wadir Kabag
	2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	Jumlah	5	25	Direktur, Wadir Kabag
	3. Hibah penulisan bahan ajar	Jumlah	-	25	Direktur, Wadir Kabag
	4. Produk mahasiswa	Jumlah	10	75	Direktur, Wadir Kabag
	5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>).	Jumlah	6	27	Direktur, Wadir Kabag
	6 Inovasi pembelajaran berbasis teknologi (<i>E-Learning</i>) dan Kemudahan akses sumber belajar,	Persen	30%	70%	Direktur, Wadir Kabag

	7 Penerjemahan buku-buku sumber standar	Judul	2	50	Direktur, Wadir
	8 Penilaian hasil belajar sesuai standar	Format dan Produk	1	25	Direktur, Wadir
	9 Adanya evaluasi berkala pengajaran	Format dan Produk	1	20	Direktur, Wadir
	10 Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	Persen	30	100	Dekan, Wadep 1, 2
Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1. Pembuatan jurnal <i>online</i>	Jumlah	1	4	Direktur, Wadir dan kabag
	2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan Pascasarjana	Kegiatan penelitian	3	100	Direktur, Wadir dan kabag
	3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional	Persen	40	100	Direktur, Wadir dan kabag
	4. Peningkatan penelitian dengan stakeholder	Jumlah	0	10	Direktur, Wadir dan kabag
	5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	Jumlah	10	50	Direktur, Wadir dan kabag
	6. Diseminasi hasil	Kegiatan	0	5	Direktur,

	karya penelitian				Wadir dan kabag
Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	a. Mutu dan relevansi Kualitas				
	1. Relevansi pengabdian sesuai bidang ilmu	Jumlah	6	20	Direktur, Wadir dan kabag
	2. Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu	Jumlah	0	5	Direktur, Wadir dan kabag
	b. Mutu Relevansi Kuantitas	Jumlah	0	2	Direktur, Wadir dan kabag
	1. Bertambahnya jumlah jurnal PkM				
	2. Adanya kelompok masyarakat mitra	Jumlah	20	50	Direktur, Wadir dan kabag
	3. Sekolah Lab	jumlah	-	1	

A.2. Program Pengembangan

Program pengembangan dalam Renstra 2020-2024 ini mengacu pada: a) peningkatan mutu SDM Fakultas tenaga pendidik, b) peningkatan mutu SDM Fakultas tenaga kependidikan, c) pengembangan Infrastruktur, d) peningkatan Kerjasama Fakultas dengan *stakeholder*, e) peningkatan daya saing fakultas. Secara rinci program pengembangan dimaksud dijabarkan pada tabel 5.2.

Tabel 5.1. Penjabaran Program Tambahan Renstra PROGRAM
PASASARJANA 2020-2024

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
Meningkatkan mutu SDM Pascasarjana tenaga pendidik	1. Dosen Pascasarjana Postdoc S3	Jumlah	0	9	Direktur, Wadir
	2. Jabatan fungsional Dosen Pascasarjana dari Lector ke Lektor kepala dan Guru Besar		1	8	
	3. <i>Capacity Building</i> bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan	Jumlah	5	9	Direktur, Wadir
	4. Literasi digital dan teknologi dosen	Jumlah	20	35	Direktur, Wadir
	5. Literasi bahasa asing	Jumlah	2	25	Direktur, Wadir
Meningkatkan mutu SDM Pascasarjana Tenaga Kependidikan	a) <i>Capacity building</i> dan Etos Kerja	Jumlah	2	4	
	b) <i>Studi lanjut (S2)</i>	Jumlah	0	2	
	c) Literasi digital dan teknologi	Jumlah	0	2	
	d) Literasi bahasa asing	Jumlah	0	2	
Infrastruktur	a) Bertambahnya ruang kuliah	Jumlah	7	2	Direktur, Wadir dan Warek 2
	b) Adanya penambahan ruangan perkantoran Pascasarjana	ruang	2	3	
	c) Adanya ruangan LAB dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap	unit	0	1	
	d) Adanya ruangan unit	unit	0	1	

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
	kegiatan mahasiswa (UKM)				
	e) Tersedianya Platform IT dan LAB Komputer	Paket	0	1	
	f) Ruang laktasi dan TPA	Unit	0	1	
	g) Ruang Baca	Unit	0	1	
	h) Perpustakaan digital	Unit	0	1	
	i) Tersedianya sistem basis data yang terintegrasi	Platform	0	1	
	j) Repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen	Platform	0	1	
Peningkatan Kerjasama Pascasarjana dengan <i>stakeholder</i>	a) Adanya <i>MoU</i> dan <i>MoA</i> dengan <i>stakeholder</i>	jumlah	2	10	
	b) Menjalani Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	jumlah	1	6	
Peningkatan daya saing Pascasarjana	a) Adanya <i>branding</i> Pascasarjana	<i>branding</i>	0	1	Direktur, Wadir
	b) Adanya <i>tecnical assistance</i> akreditasi dan reakreditasi untuk meningkatkan status akreditasi	Kegiatan	0	3	
	c) Adanya <i>tracing</i> lulusan	kegiatan	1	4	Direktur, Wadir, Kopro dan Alumni

B. Kerangka Pencapaian Program

B.1. Krangka Pencapaian Program Rutin

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	Σ
Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Adanya produk bahan ajar yang Ber-ISBN dan ber-IKAPI	2	3	6	7	9	27
	2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	2	3	5	7	8	25
	3. Hibah penulisan bahan ajar	0	0	5	10	10	25
	4. Produk mahasiswa	10	10	15	20	25	75
	5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi (<i>high order thinking skill</i>).	2	3	5	5	5	20
	6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi (<i>E-Learning</i>) dan Kemudahan akses sumber belajar,	5	10%	20%	30%	40%	100 %
	7. Penerjemahan buku-buku	2 Judul	5 judul buku	10 judul buku	12 judul buku	21 judul buku	50 judul

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	Σ
	sumber standar	Buku terjemahan	terjemahan	terjemahan	terjemahan	terjemahan	buku
	8. Penilaian hasil belajar sesuai standar	-	Adanya format evaluasi pembelajaran terstandar	Format dan Produk yang terstandar	Format dan Produk terstandar	Format dan Produk terstandar	Terlaksana
	9. Adanya evaluasi berkala pengajaran		Format evaluasi pengajaran dosen	Pemetaan rumpun keilmuan	<i>Lesson study</i>	<i>Lesson study</i>	Terlaksana
	10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa		10 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN	20 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN	30 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN	40 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN terindeks minimal sinta	100 %
Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1. Pembuatan jurnal <i>online</i>	-	1 prodi	-	2 prodi	-	3 OJS setiap Prodi 2024
	2. Pemetaan penelitian bidang	-	-	-	Pascasarjana memiliki	Pascasarjana mengem	

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	Σ
	keilmuan Pascasarjana				peta peneliti keilmuan	bangkan penelitian payung	
	3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional	5%	15%	20%	25%	40%	100%
	4. Peningkatan penelitian dengan stakeholder	-	-	5 peneliti an	5 peneliti an	5 peneliti an	15
	5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	-	-	15	15	20	50
	6. Diseminasi hasil karya penelitian	-	-	-	1 kegiata n	1 kegiatan	2
Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	A. Mutu dan relevansi Kualitas 1. Relevansi pengabdian sesuai bidang ilmu	-	10	12	13	15	50
	2. Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu	-	-	1 <i>Worksh op,</i> seminar	1 <i>Worksh op,</i> seminar	1 <i>Worksho p,</i> seminar	3

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	Σ
	B. Mutu Relevansi Kuantitas						
	1. Bertambahnya jumlah jurnal PkM	-	-	-	1	1	2
	2. Adanya kelompok masyarakat mitra	-	-	2	2	2	6
	3. Sekolah Lab	-	-	-	-	1	1

B.1. Krangka Pencapaian Program Pengembangan

Program	Output	2021	2022	2023	2024	Σ
Meningkatkan mutu SDM tenaga pendidik Pascasarjana	a) 6 Dosen Pascasarjana untuk Post Doctoral	-	-	3 Dosen Postdoc	3 Dosen Postdoc	6
	b) <i>Capacity Building</i> bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan	-	2	3	4	9
	c) Literasi digital dan teknologi dosen	10 %	15%	20%	25%	100%
	d) Literasi bahasa asing	10 %	15%	20%	25%	100%
Meningkatkan mutu SDM tenaga kependidikan Pascasarjana	a) <i>Capacity building</i> dan Etos Kerja	1	2	2	2	7
	b) <i>Studi</i> lanjut (S2)	2	2	2	3	11
	c) Literasi digital	10 %	15%	20%	25%	100%

Program	Output	2021	2022	2023	2024	Σ
	dan teknologi					
	d) Literasi bahasa asing	10 %	15%	20%	25%	100%
Infrastruktur	a) Bertambahnya ruang kuliah	1 R	6 R	1 R	1 R	9 R
	b) Adanya penambahan ruangan perkantoran Pascasarjana	1	2	2	2	7
	c) Adanya ruangan LAB dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap	-	-	1	1	2
	d) Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (UKM)	-	-	1	1	2
	e) Tersedianya IT	Adanya jaringan yang stabil dan Sistem informasi akademik	Adanya LAB PAK	Digitalisasi Data	Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi	Terlaksana
Peningkatan Kerjasama Pascasarjana dengan stakeholder	a) Adanya MoU dengan stakeholder dan <i>action plan</i> yang terukur dengan	3	3	3	3	12

Program	Output	2021	2022	2023	2024	Σ
	stakeholder					
	b) Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)	-	1	1	1	3
	c) Adanya <i>tecnicah assistance</i> akreditasi dan reakreditasi	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	2
	d) Adanya tracing lulusan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	2

C. Kerangka Pendanaan

Seluruh program yang didesain dalam Renstrasi ini dibiayai melalui DIPA IAKN Kupang secara bertahap setiap tahun anggaran seperti tergambar dalam tabel berikut.

2021	2022	2023	2024	Total
-	-	-	-	-

BAB VI

PENUTUP



Renstra PROGRAM PASASARJANA2020-2024 merupakan sebuah dokumen resmi yang dikembangkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan dari Program Pascasarjana selama satu periode kepemimpinan. Dokumen ini berisi sejumlah program strategis baik berupa program rutin maupun program pengembangn dengan sejumlah indikator yang terukur dan dapat dicapai.

Secara metodologis dokumen ini dirancang mengikuti tahapan analisis kebutuhan serta kajian mendalam terhadap setiap aspek program yang di kembangkan.

Tujuan pengembangan penyusunan Renstra ini adalah: (1) sebagai landasan bagi Program Pascasarjana dalam melaksanakan berbagai program kerja untuk mencapai tujuan Program Pascasarjana; (2) sebagai acuan dalam merumuskan berbagai kebijakan tingkat Pascasarjana dalam rangka mendukung berbagai program yang telah dirumuskan; (3) sebagai acuan dalam upaya melaksanakan eveluasi pencapaian program secara berkala; (4) sebagai landasan dalam mengembangkan program tahunan yang lebih sistematis, terukur, dan rasional; (5) sebagai landasan bagi setiap program studi untuk mengembangkan program dengan engacu pada dokumen Renstra tingkat Program Pascasarjana.